

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KINERJA
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)



Skripsi Oleh:

Nabilah Delia Hapsari

01031482225011

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)

Disusun Oleh:

Nama : Nabilah Delia Hapsari
NIM : 01031482225011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 18 Desember 2024

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, enclosed in a large, hand-drawn oval. The signature is stylized and appears to read 'Muhammad Hidayat'.

Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)**

Disusun Oleh:

Nama : Nabilah Delia Hapsari

NIM : 01031482225011

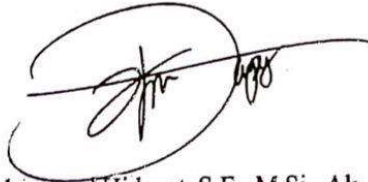
Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 24 Desember 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Desember 2024

Ketua,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yurianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nabilah Delia Hapsari

NIM : 01031482225011

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)

Pembimbing : Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 24 Desember 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 Januari 2025
Penulis



Nabilah Delia Hapsari
NIM. 01031482225011

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6).

“You Only Live Once”

“and maybe what awaits you is better than what you have lost”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* terhadap variabel dependen *Tax Avoidance* dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu dari 2021 sampai dengan 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Penulis menyadari adanya kekurangan baik dalam proses penyusunan maupun penyajian, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif dari semua pihak yang membaca skripsi ini, terutama dari mereka yang memiliki kompetensi di bidang terkait. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti yang berencana melakukan penelitian di bidang yang sama.

Palembang, 12 Januari 2025
Penulis



Nabilah Delia Hapsari
NIM. 01031482225011

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang ssebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, atas segala ridha, kekuatan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kepada Orang Tuaku, **Ibu Dessy** yang paling berjasa, yang selalu mendoakan, memberikan bantuan baik secara material maupun bukan material, jasmani maupun rohani, memberikan nasihat, perhatian, kasih sayang, motivasi dan dukungan penuh secara tulus kepada penulis.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** selaku Plt Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan waktu selama proses perkuliahan.

7. Bapak **Muhammad Hidayat, S.E., Ak., M.M** selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, doa dan waktu selama proses penulisan skripsi ini.
8. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku dosen penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh **Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** atas segala bantuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. **Diri sendiri**, atas komitmen dan upaya yang telah diberikan selama penyusunan skripsi, telah berjuang melawan rasa malas dan mengatasi berbagai tantangan dengan semangat pantang menyerah hingga saat ini.
11. **Sahabat**, yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu mendukung, memberikan semangat, doa, waktu dan kebersamaan dari masa SMA sampai dengan masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi S1 Asal D3 angkatan 2022 serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih banyak atas segalanya

Palembang, 12 Januari 2025
Penulis



Nabilah Delia Hapsari
NIM. 01031482225011

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Nabilah Delia Hapsari
NIM : 010131482225011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsetrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 6 Januari 2025
Pembimbing Skripsi



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)

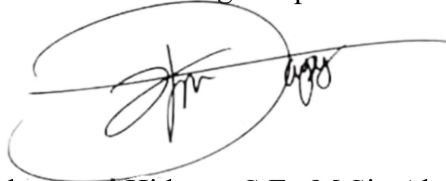
Oleh:

Nabilah Delia Hapsari

Tax avoidance (penghindaran pajak) adalah praktik secara legal maupun ilegal yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak yang perusahaan naiki dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *tax avoidance* dengan penambahan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, namun kinerja keuangan tidak dapat memediasi hubungan antara *good corporate governance* dengan *tax avoidance*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Tax Avoidance*

Pembimbing Skripsi



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE WITH FINANCIAL PERFORMANCE AS AN INTERVENING VARIABLE

(Manufacturing Companies in the Basic Industry and Chemical Sectors Listed on the IDX in 2021-2023)

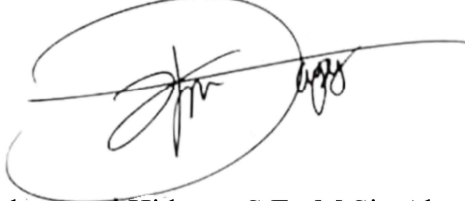
By:

Nabilah Delia Hapsari

Tax avoidance is a legal or illegal practice carried out by companies to minimize the tax obligations that companies raise by taking advantage of loopholes in tax regulations. This study aims to determine how the effect of Good Corporate Governance on tax avoidance with the addition of financial performance as an intervening variable. The population used in this study are manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX in 2021-2023. The statistical method used in this research is Partial Least Square (PLS). The results of this study indicate that good corporate governance affects tax avoidance, and financial performance affects tax avoidance, but financial performance cannot mediate the relationship between good corporate governance and tax avoidance.

Keywords: *Financial Performance, Good Corporate Governance, Tax Avoidance*

Advisor



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

*Adknowledge,
Head Of Accounting Departement*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak
NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nabilah Delia Hapsari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 17 Maret 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Boulevard Citra Grand City, Perumahan Green Center Park, Gardenia 2, No.18, Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatera Selatan.
Email : nabilahdelia17@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 18 Muara Enim (2006-2012)
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 04 Muara Enim (2012-2015)
Sekolah Menengah Atas : SMAN 02 Muara Enim (2015-2018)
Perguruan Tinggi (2018-2021): D3 Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Sriwijaya
(2022-2025) S1 Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH...Error! Bookmark not defined.	
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.2. <i>Corporate Governance</i>	13
2.2.1. Prinsip <i>Corporate Governance</i>	14
2.2.2. Komponen <i>Corporate Governance</i>	16
2.3. <i>Tax Avoidance</i>	18
2.4. Kinerja Keuangan.....	20
2.5. Penelitian Terdahulu	27
2.6. Alur Pikir.....	32
2.7. Perumusan Hipotesis.....	33

2.7.1.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	33
2.7.2.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	34
2.7.3.	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	35
2.7.4.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.	Populasi dan Sampel	39
3.3.1.	Populasi.....	39
3.3.2.	Sampel.....	39
3.4.	Operasionalisasi Variabel.....	42
3.4.1.	Variabel Laten Eksogen	43
3.4.2.	Variabel Laten Endogen.....	44
3.4.3.	Variabel Intervening.....	45
3.5.	Metode Analisis Data	47
3.5.1.	Evaluasi Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	47
3.5.2.	Evaluasi Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		52
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.2.	Hasil Penelitian	52
4.2.1.	Statistik Deskriptif	52
4.2.2.	Uji <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	57
4.2.3.	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	57
4.2.4.	Evaluasi Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	62
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.3.1.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	66
4.3.2.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	67
4.3.3.	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	69
4.3.4.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>	71

BAB V PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Keterbatasan	74
5.3. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	32
Gambar 4. 1 Hasil Output PLS (1).....	57
Gambar 4. 2 Hasil Output PLS (2).....	58
Gambar 4. 3 Hasil Output Statistik <i>Bootstrapping</i>	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	40
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Skala Pengukuran	46
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	59
Tabel 4. 3 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	60
Tabel 4. 4 Hasil HTMT	61
Tabel 4. 5 Hasil <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	61
Tabel 4. 6 Hasil <i>R-Square</i>	63
Tabel 4. 7 Hasil <i>Path Coefficients</i> dan Uji Hipotesis	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Specific Indirect Effect</i>.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cita-cita suatu negara seringkali berfokus pada pencapaian pembangunan yang sukses dan cepat, yang tidak hanya mencakup aspek infrastruktur dan ekonomi, tetapi juga peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pajak berperan sebagai sumber keuangan yang fundamental, yang mendukung berbagai program dan kebijakan pemerintah dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Saat wajib pajak membayar pajak dengan benar, pembangunan negara akan berjalan lancar serta kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Pajak yang diterima oleh pemerintah dialokasikan untuk membiayai berbagai pengeluaran pemerintah dan kebutuhan sehari-hari.

Pajak adalah sebuah kewajiban yang harus dipenuhi oleh individu atau badan kepada negara sesuai dengan hukum yang berlaku, tanpa imbalan khusus. Dana yang diperoleh dari pajak digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara maksimal (UU RI no 28 tahun 2007). Pada tiga tahun terakhir (2021-2023), realisasi penerimaan pajak menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kesehatan ekonomi negara. Dampak Pandemi Covid-19 membawa perubahan besar bagi ekonomi dunia, termasuk kebijakan perpajakan di Indonesia. Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan menghadapi berbagai tantangan finansial, yang membuat penghindaran pajak menjadi isu yang semakin mendesak. Menurut laporan Tax

Justice Network, praktik penghindaran pajak di Indonesia menyebabkan pajak yang tidak bisa dikumpulkan mencapai sekitar USD 4,86 miliar per tahun, atau sekitar Rp 69,1 triliun (Kusufiyah & Anggraini, 2023).

Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan fiskal untuk merangsang perekonomian, termasuk insentif pajak untuk sektor-sektor tertentu (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67 Tahun 2023). Pada tahun 2021, kementerian terkait melaporkan pencapaian penerimaan pajak yang menunjukkan tren positif meskipun di tengah tantangan yang dihadapi akibat pandemi COVID-19, total penerimaan pajak tahun 2021 mencapai Rp1.547,8 triliun, yang berarti 107,15% dari target yang ditetapkan dalam Undang-Undang APBN 2021. Rincian realisasi penerimaan perpajakan pada tahun 2022 mencapai Rp2.034,5 triliun, yang setara dengan 114,0% dari target yang ditetapkan dalam APBN Perpres 98/2022. Pertumbuhan ini sebesar 31,4% dibandingkan dengan tahun 2021. Sementara itu, pada tahun 2023, realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp2.155,42 triliun, atau 101,75% dari target pada Perpres 75/2023, dengan pertumbuhan sebesar 5,94% dibandingkan tahun 2022. Penerimaan pajak menunjukkan peningkatan, tetapi muncul pertanyaan mengenai apakah pertumbuhan ini sebanding dengan tingkat kepatuhan perpajakan yang sebenarnya di lapangan.

Melihat dari sudut pandang pemerintah, pajak berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan berbagai aktivitas dan program yang dijalankan. Wajib pajak cenderung mencari cara untuk mengurangi pengeluaran, terutama terkait dengan kewajiban perpajakan. Hal ini menunjukkan adanya ketegangan

antara pemerintah yang membutuhkan pendapatan dari pajak untuk menjalankan fungsi publiknya, dan wajib pajak yang berusaha untuk mengurangi beban keuangannya. Wajib pajak individu dan badan/entitas umumnya melakukan perencanaan pajak guna meminimalkan dan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Salah satu cara yang sering dilakukan dalam perencanaan pajak ini adalah penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* merupakan kegiatan merekayasa beban pajak, yakni tidak mencatatkan besarnya beban pajak terutang yang harus dibayar melalui memanfaatkan celah atau *grey area* dengan mengaplikasikan peraturan yang berbeda dari apa yang dimaksud undang-undang (Pohan, 2018). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah praktik yang dilakukan untuk mengurangi kewajiban perpajakan tanpa melanggar undang-undang perpajakan. Penerapan praktik ini dilakukan dengan cara-cara yang transparan dan tidak diatur dalam ketentuan perpajakan, yang memanfaatkan situasi di mana tidak ada aturan khusus untuk memperoleh keuntungan atau manfaat finansial. Penghindaran pajak merupakan keadaan yang rumit dan unik karena di satu sisi diizinkan, tetapi tidak mampu memberikan manfaat bagi negara. Dampak mengurangi pembayaran pajak dianggap menguntungkan bagi orang perorangan serta perusahaan. Perusahaan harus membayar pajak. Perusahaan yang *go public* di Indonesia juga harus menjalankan *corporate governance*.

Corporate governance adalah tata kelola perusahaan yang akan menentukan arah kinerja perusahaan. Kualitas pengelolaan perusahaan bisa

dilihat dari siapa yang memiliki saham, siapa yang mengelola, apakah dewan komisaris independen, dan apakah ada komite audit yang bisa memengaruhi pembayaran pajak perusahaan. Sedangkan *good corporate governance* adalah implementasi kebijakan yang mengatur cara perusahaan beroperasi agar lebih efektif dan efisien. GCG (*Good Corporate Governance*) memastikan pemegang saham bahwa investasinya dikelola dengan baik dan agen bekerja sesuai tugas dan bertanggung jawab untuk keuntungan perusahaan (Etika & Taufiqurohman, 2023). *Corporate governance* merupakan faktor yang memengaruhi praktek penghindaran pajak di perusahaan (Mulyani et al., 2018).

Beberapa penelitian menyelidiki dampak *corporate governance* terhadap upaya pengurangan pajak atau *tax avoidance*. Hasil penelitian (Mulyani et al., 2018) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit memengaruhi penghindaran pajak, sedangkan keberadaan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan (Fransisca & Rahayuningsih, 2024) dibuktikan bahwa hanya komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian lain oleh (Anam, 2022) menunjukkan bahwa komite audit dan komisaris independen berdampak positif pada *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional berdampak negatif pada hal tersebut. *Corporate governance* berperan penting dalam memengaruhi kinerja

keuangan perusahaan, tetapi juga dapat memicu praktik penghindaran pajak jika tidak dikelola dengan baik. Perusahaan yang berhasil mencapai tingkat laba tinggi cenderung mencari cara untuk mengurangi pajak yang dibayarkan. Prinsip-prinsip tata kelola yang diterapkan dengan baik membuat perusahaan cenderung melakukan praktik keuangan yang transparan dan bertanggung jawab, yang mengurangi kemungkinan terjadinya penghindaran pajak yang tidak etis.

Kinerja keuangan perusahaan adalah representasi dari keadaan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan berbagai alat keuangan (Maidina & Wati, 2020). Analisis kinerja keuangan biasanya melibatkan penilaian terhadap berbagai rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, yang digunakan untuk menilai seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta memenuhi kewajiban finansialnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proksi profitabilitas, *leverage*, *current ratio*, dan *sales growth*. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya, sementara *leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya, dan *sales growth* mengacu pada seberapa efektif perusahaan dalam menjual produk atau jasa layanan di pasar. Profitabilitas perusahaan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan tingkat tarif pajak yang efektif. Sebuah perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka hal ini akan berpengaruh langsung pada jumlah pajak yang harus

dibayar. Tingkat profitabilitas yang lebih baik berarti kapasitas keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pajak juga lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan (Setyarini et al., 2023), dan (Khairunnisa et al., 2023) sepakat bahwa profitabilitas memengaruhi penghindaran pajak, tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian (Sulistiana et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tak berdampak dalam penghindaran pajak.

Sebuah perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kapasitas untuk mengambil lebih banyak utang, yang dapat meningkatkan potensi pertumbuhan dan ekspansi. *Leverage* yang tinggi dapat meningkatkan potensi profitabilitas, tetapi juga meningkatkan risiko finansial jika pendapatan tidak cukup untuk menutupi kewajiban utang. *Leverage* atau penggunaan utang dalam struktur modal, juga memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi mungkin terdorong untuk melakukan penghindaran pajak untuk meningkatkan laba bersih, terutama jika ada tekanan untuk memenuhi kewajiban utang. *Leverage* sebelumnya sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya. (Khairunnisa et al 2023), (Mayasari dan Al-Musfiroh, 2020) menyatakan *leverage* dan *good governance* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Peneliti selanjutnya (Purnamasari dan Yuniarwati 2024), (Marfirah dan Syam, 2016) serta (Setyarini et al., 2023) menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang terhadap penghindaran pajak.

Sales growth atau pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Pertumbuhan penjualan yang positif sering kali dihubungkan dengan peningkatan kinerja keuangan, yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menarik pelanggan dan meningkatkan pendapatan. *Sales growth* atau pertumbuhan penjualan sering kali berhubungan positif dengan profitabilitas. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung mengalami peningkatan laba, karena adanya peningkatan volume penjualan yang mengarah pada pendapatan lebih besar. (Payanti & Jati, 2020) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa “*sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian hasil penelitian (Janatin & Pardi, 2022) berbanding terbalik dimana *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.”

Ringkasan berbagai penelitian sebelumnya, peneliti menemukan hasil yang beragam dan tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya, yang mengindikasikan adanya celah penelitian untuk studi ini. Penelitian ini memerlukan pemeriksaan lebih lanjut dengan pengumpulan sampel dari perusahaan manufaktur dengan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa tahun terakhir, praktik penghindaran pajak menjadi isu yang semakin mendapatkan perhatian, baik dari pemerintah maupun dari publik. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang berpotensi mengurangi penghindaran pajak yang dilakukan. Di sektor manufaktur yang merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian Indonesia, penerapan GCG menjadi sangat relevan. Pemilihan

perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia didasarkan pada kelengkapan data keuangan, representativitas, keberagaman sektor, dan kinerja yang relatif baik dibandingkan sektor lain.

Karakteristik industri yang sering kali kompleks dan rentan terhadap praktik penghindaran pajak, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor tata kelola perusahaan berkontribusi terhadap keputusan perpajakan yang diambil oleh perusahaan. Penelitian ini memasukkan kinerja keuangan sebagai variabel intervening untuk memahami apakah kinerja keuangan berperan sebagai jembatan yang menghubungkan penerapan good corporate governance dengan penghindaran pajak. Penulis pun memilih judul "**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)**" didasari oleh semakin pentingnya praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam konteks perekonomian saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023?

- b. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023?
- c. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023?
- d. Bagaimana peran kinerja keuangan sebagai variabel intervening yang memengaruhi hubungan antara *Good Corporate Governance* dan penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan *Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023.

- d. Untuk mengidentifikasi peran Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara *Good Corporate Governance* dan penghindaran pajak di sektor manufaktur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi dan perpajakan tentang pemahaman terkait pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar BEI pada tahun 2021-2023.

- b. Secara Praktis

1. Manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk lebih berhati-hati dalam mengerjakan *tax avoidance*.
2. Setelah mengetahui bagaimana kinerja keuangan bisa memengaruhi praktik penghindaran pajak, maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih berhati-hati dalam menghindari pajak (*tax avoidance*), karena *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan penggunaan utang untuk mendanai investasi dan aset perusahaan, maka semakin

tinggi utang yang digunakan untuk investasi, semakin besar pula laba yang bisa diperoleh dan pajak yang harus dibayarkan.

3. Penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak memberikan manfaat dengan meningkatkan transparansi dalam praktik perpajakan perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip *corporate governance* yang baik membuat perusahaan lebih terbuka dalam pengungkapan informasi keuangan, sehingga membantu mencegah praktik penghindaran pajak yang tidak etis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvenina, F. Q. Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(2).
- Anam, H. (2022). Tax avoidance: Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(4), 779–785.
- Arinda, H., & Dwimulyani, S. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 123–140. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.5246>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7, 26320–26332.
- Berutu, V. S., Sihite, A. Y., Ginting, R. J. B., & Sembiring, Y. C. B. (2024). The Influence Of Profitability, Leverage And Liquidity On Tax Avoidance In The Company Registered Food And Drinks On The Indonesia Stock Exchange 2018-2022. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (SMA)*, 2, 82–93.
- Chasbiandani, T., Ambarwati, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2019). Pengaruh Corporation Risk Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Iintitusal Sebagai Variabel Pemoderasi. In *Daerah Khusus Ibukota Jakarta: Vol. XVII* (Issue 2). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Deswara, N. P., Krisnawati, A., & Saraswati, Rr. S. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1569–1578.
- Etika, C., & Taufiqurohman. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 185–196. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>
- Evi, T., & Rachbini, W. (2022). *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)* (M. Surur, Ed.). Tahta Media.
- Fransisca, A., & Rahayuningsih, D. A. (2024). Peran Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Serta Capital Intensity Dalam Tax Avoidance. *Media Bisnis*, 16(1), 121–136.

- Fujiyanto, W., & Limajatini. (2024). Pengaruh Umur Perusahaan, Good Corporate Governance, Sales Growth, dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, pp. 2–24). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, A., Oktami, C., & Afdaleni. (2021). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 5(2), 121–131.
- Hussain, S., Fangwei, Z., Siddiqi, A. F., Ali, Z., & Shabbir, M. S. (2018). Structural Equation Model for evaluating factors affecting quality of social infrastructure projects. *Sustainability (Switzerland)*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/su10051415>
- Janatin, A. N., & Pardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 210–224.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Juliandi, A. (2018). Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS. *Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam*, 16. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1243777>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *JURNAL ECONOMINA*, 2(8), 2164–2177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>

- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2023). Penghindaran Pajak Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1).
- Maidina, L. P., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Koneksi Politik, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 9, 118–131. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Marfirah, D., & Syam, F. (2016). Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 1.
- Mayasari, & Al-Musfiroh, H. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 83–92. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/jabisi/article/view/185/112>
- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 322–340. www.jraba.org
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Raspati, D. K. (2022). *Konsep Dasar Structural Equation Model- Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SMARTPLS* (pp. 1–40). PascalBook. <https://books.google.co.id/books?id=KXpjEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>
- Nanditama, T. A., & Ardiyanto, Moch. D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(4), 1–14.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Affandi, A., & Priadana, S. (2020). *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi*. (R. I. Utami, Ed.). Andi (Anggota IKAPI). <https://books.google.co.id/books?id=bEYMEAAAQBAJ&hl=id>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Payanti, N. M. D., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1066. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p01>

- Pohan, C. A. (2018). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional*. PT. Gramedia Pustaka.
- Pramudita, B. K., & Robinson. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan IDXBUMN20 yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 1880–1894. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1094>
- Prihandini, T. I., & Sunaryo, S. (2011). Structural Equation Modelling (SEM) Dengan Model Struktural Regresi Spasial. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL STATISTIKA*, 162–170. <http://eprints.undip.ac.id/33926/>
- Purnamasari, M., & Yuniarwati. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(1), 209–217.
- Setyarini, Y., Chandra, E. P., Beauty, V., & Novita, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis, Vol. 3*, 91–100.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan I (11th ed.)*. Salemba Empat.
- Sulistiana, I., Fachri, S., & Mubarak, M. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 333–339. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1561>
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(2), 69–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.386>
- Suwandi, I., Arifianti, R., & Rizal, M. (2018). Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo). *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 2(1).
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 98–115.

- Wahyuni, T., & Wahyudi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 14(2), 394–403. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page394>
- Wulandari, S., Oktaviani, R. M., Sunarto, & Hardiyanti, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(2), 405–416. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i2.1352>
- Zahidah, D. A., & Aris, M. A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Revenue*, 5(1), 311–328. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>